

PENGARUH KONDISI FISIK, KEDISIPLINAN, DAN *REWARD* TERHADAP PRESTASI ATLET BELADIRI KABUPATEN MOJOKERTO DALAM PERSIAPAN PORPROV 2023

Khodiyah Ananda Putri¹⁾, Sugeng Eko Yuli Waluyo²⁾, Buyung Cahya Perdana³⁾

¹⁻²Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mayjen Sungkono

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mayjen Sungkono

*Email : sugeng.windurejo@gmail.com

ABSTRACT

This research is aiming to know vividly the physical condition, discipline, and reward for the achievement of martial arts district mojokerto in preparation of porder 2023. The components of physical conditions to be studied include: durability, strength, speed, coordination, flexibility, explosive power, agility. The components of discipline ina practice that will be scrutinized include rules, penalties, awards, consistency. Reward components as motivation that will be studied include: commendation, respect, reward, reward. In the components, it will be connected with the achievement of martial artists who will compete at the porprov 2023 championship. This is actually a quantitative study. Sample retrieval using a non-sampling using the extremely random sampling method the number of samples in this study is 48 respondents. This sample or research subject is mojokerto district martial artist who enters the por23 championship with as many as 48 athletes. Data retrieval is disseminated through questionnaires and variable measurements of questionnaires using the likert scale. The data analysis technique used was linear regression using a SPSS 25. Regression equation is $y = -0.979 + 0.504X_1 + 0.260X_2 + 0.223X_3$. The results of the t and test f indicate the finding that physical conditions, discipline, and reward are both partial and simultaneous.

Keywords: *Physical condition, Discipline, Reward, Athlete*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas Kondisi Fisik, Kedisiplinan, dan Reward terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam persiapan Porprov 2023. Komponen kondisi fisik yang akan diteliti meliputi: ketahanan, kekuatan, kecepatan, koordinasi, fleksibilitas, daya ledak, kelincahan. Komponen kedisiplinan dalam berlatih yang akan di teliti meliputi: peraturan, hukuman, penghargaan, konsistensi. Komponen Reward sebagai motivasi yang akan diteliti meliputi: pujian, penghormatan, hadiah, tanda penghargaan. Dalam komponen tersebut akan dihubungkan denga Prestasi atlet Beladiri yang akan bertanding di kejuaraan Porprov 2023. Penitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tehnik pengambilan Sampel menggunakan non probability sampling dengan metode *Accidental random sampling* jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Sampel atau subyek penelitian ini adalah atlet beladiri Kabupaten Mojokerto yang mengikuti kejuaraan Porprov 2023 dengan jumlah sebanyak 48 orang atlet. Pengambilan data disebarakan melalui kuesioner dan pengukuran variabel kuesioner menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25. Persamaan regresinya yaitu $Y = -0,979 + 0,504X_1 + 0,260X_2 + 0,223X_3$. Hasil uji t dan uji f menunjukkan temuan bahwa kondisi fisik, kedisiplinan, dan *reward* berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Kondisi Fisik, Kedisiplinan, *Reward*, Atlet

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga di dunia semakin menunjukkan kemajuan yang dramatis di tahun-tahun belakangan ini. Hasil evaluasi dan analisis mengenai juara-juara dunia menunjukkan bahwa atlet-atlet yang mampu menghasilkan prestasi intensif hanyalah atlet-atlet yang: (a) memiliki fisik yang prima, (b) menguasai teknik yang sempurna, (c) memiliki karakteristik psikologis dan moral yang diperlukan oleh cabang olahraga yang ditekuninya, (d) cocok untuk cabang olahraga yang ditekuninya, dan (e) sudah berpengalaman berlatih dan bertanding bertahun-tahun (Husdatarta, 2011:75).

Menurut (Ambara, 2017) “pada pembinaan atlet amatir faktor-faktor kondisi fisik harus diperhatikan guna meningkatkan performa atlet sehingga dapat mencapai titik puncak prestasi atau golden age”. Kondisi fisik merupakan salah satu syarat yang dipergunakan untuk meraih prestasi yang dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus. Untuk dapat meraih prestasi yang tinggi haruslah memiliki kondisi fisik yang baik untuk bersaing dengan atlet lainnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka rumusan masalah di penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apakah Kondisi Fisik berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023, 2. Apakah Kedisiplinan Atlet berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023, 3. Apakah *Reward* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023, 4. Apakah Kondisi Fisik, Kedisiplinan, dan *Reward* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023, 5. Dari ketiga variabel X tersebut, Sejauh mana yang paling dominan terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kondisi fisik terhadap prestasi atlet beladiri Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023, 2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kedisiplinan atlet terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023, 3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *reward* terhadap prestasi atlet beladiri Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023, 4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kondisi fisik, kedisiplinan, dan *reward* secara simultan terhadap terhadap prestasi Atlet Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porprov 2023, 5. Untuk

menganalisis variabel mana yang paling dominan terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam mempersiapkan Porporov 2023.

Peneliti terdahulu dalam penelitian dapat membantu penulis untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat berapa besar pengaruh hubungan antar variabel dependen dan variabel independen yang memiliki kesamaan dalam penelitian yang terkait dengan kondisi fisik, kedisiplinan, dan reward terhadap prestasi atlet beladiri.

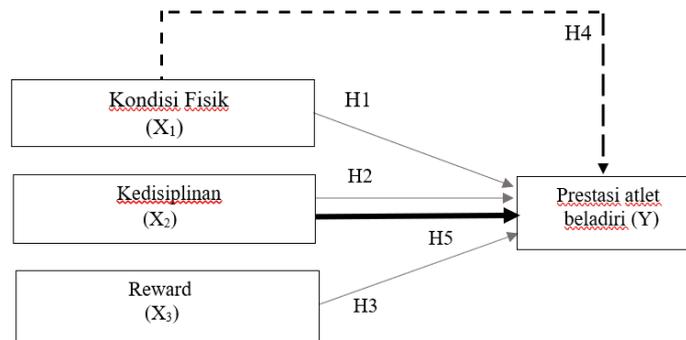
Menurut Sanda et al., 2017 Penelitian ini berjudul “Hubungan Kondisi Fisik Terhadap Prestasi Atlet Wushu *Sanda* di Sasana *Kim Tiau*w Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kondisi fisik atlet Wushu *Sanda* di Sasana *Kim Tiau*w Surabaya yang dihubungkan dengan prestasi yang telah dicapai. Data dari dua variabel yang akan dicari derajat hubungannya akan menggunakan sistem ranking atau berjenjang. Sehingga dapat diketahui apakah ranking atlet yang dimiliki prestasi tinggi juga memiliki kondisi fisik yang tinggi atau sebaliknya. Karena sumber data berasal dari sample, maka untuk meyakini kebenarannya generalisasi temuan ini perlu dilakukan uji signifikan. Uji signifikan hasil korelasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil uji korelasi tersebut (ρ hitung) dengan nilai kritis pada tabel korelasi spearman. Pada *level of significance* atau derajat kepercayaan (α) atau ρ tabel, $\alpha = 0,05$ dan $n=10$ ditentukan harga kritis ρ tabel sebesar 0,648.

Utanti et al., 2017 Penelitian ini berjudul “Hubungan Disiplin dan Motivasi Terhadap Hasil Latihan Beladiri Karate Pada Anak Usia 7-9 Tahun Dojo KKA (Karate Kid’s Academy) Depok”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan bahwa latihan beladiri karate ditentukan oleh dua faktor, diantaranya adalah disiplin dan motivasi, kedua komponen tersebut perlu dikembangkan secara optimal untuk mencapai penampilan yang optimal. Hasil penelitian (1) Disiplin (X1) memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil latihan beladiri karate (Y) dengan koefisien sebesar 0,577 dan memberikan kontribusi sebesar 33,31% terhadap hasil latihan beladiri karate. (2) Motivasi (X2) memberikan kontribusi sebesar 45,38% terhadap hasil latihan beladiri karate. (3) Hasil latihan beladiri karate (Y) ditentukan atau dijelaskan oleh disiplin dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil 68,0%.

Surbakti et al., 2022 Penelitian Ini Berjudul “Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Beladiri pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga beladiri pada masa adaptasi kebiasaan baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan atlet beladiri Taekwondo di Kabupaten Buleleng yang paling tinggi jumlahnya adalah pada kategori disiplin berjumlah 28

orang (58%), cukup disiplin 13 orang (27%) dan sangat disiplin 7 orang (15%). Kemudian, tingkat disiplin atlet bela diri Pencak Silat yang paling tinggi jumlahnya adalah kategori disiplin berjumlah 33 orang (47%), sangat disiplin 25 orang (36%) dan cukup disiplin 12 orang (17%).

Gambar 1: Kerangka Konseptual



Keterangan :

- > : Pengaruh secara parsial (H1,H2,H3)
- - - - -> : Pengaruh secara simultan (H4)
- > : Pengaruh secara dominan (H5)

METODE PENELITIAN

Penelitian melalui metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deksriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar Pengaruh Kondisi Fisik, Kedisiplinan, dan *Reward* terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam Persiapan Porprov 2023. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil, yaitu seluruh atlet beladiri Kabupaten Mojokerto yang akan bertanding dalam kejuaraan Porprov 2023 yang berjumlah 110 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
----	----------	----------	---------	-----------------	------------

1	Kondisi Fisik (X1)	Indikator X1.1	0,718	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X1.2	0,593	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X1.3	0,654	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X1.4	0,559	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X1.5	0,567	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X1.6	0,567	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X1.7	0,686	0,2845	0,000	Valid
2	Kedisiplinan (X2)	Indikator X2.1	0,636	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X2.2	0,722	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X2.3	0,722	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X2.4	0,748	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X2.5	0,821	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X2.6	0,631	0,2845	0,000	Valid
3	Reward (X3)	Indikator X3.1	0,736	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X3.2	0,745	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X3.3	0,519	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X3.4	0,597	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X3.5	0,575	0,2845	0,000	Valid
		Indikator X3.6	0,532	0,2845	0,000	Valid
4	Prestasi atlet beladiri (Y)	Indikator Y1.1	0,790	0,2845	0,000	Valid
		Indikator Y1.2	0,764	0,2845	0,000	Valid
		Indikator Y1.3	0,826	0,2845	0,000	Valid
		Indikator Y1.4	0,814	0,2845	0,000	Valid
		Indikator Y1.5	0,766	0,2845	0,000	Valid

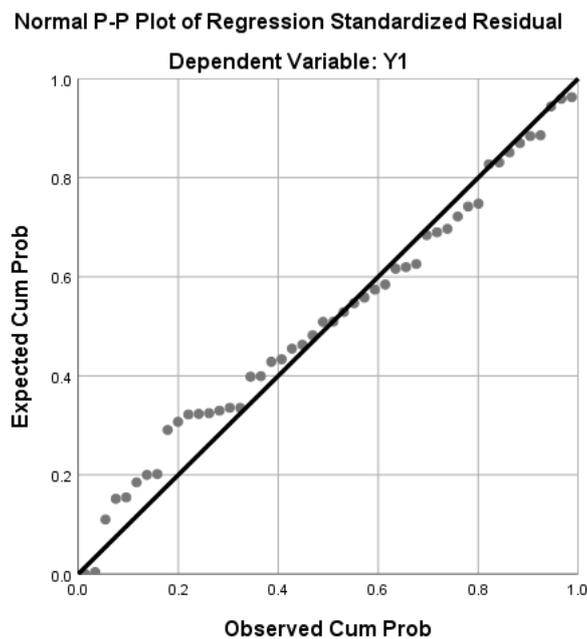
		Indikator Y1.6	0,705	0,2845	0,000	Valid
--	--	----------------	-------	--------	-------	-------

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel yang memiliki nilai sebesar 0,2845. Sehingga dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil uji Reliabilitas

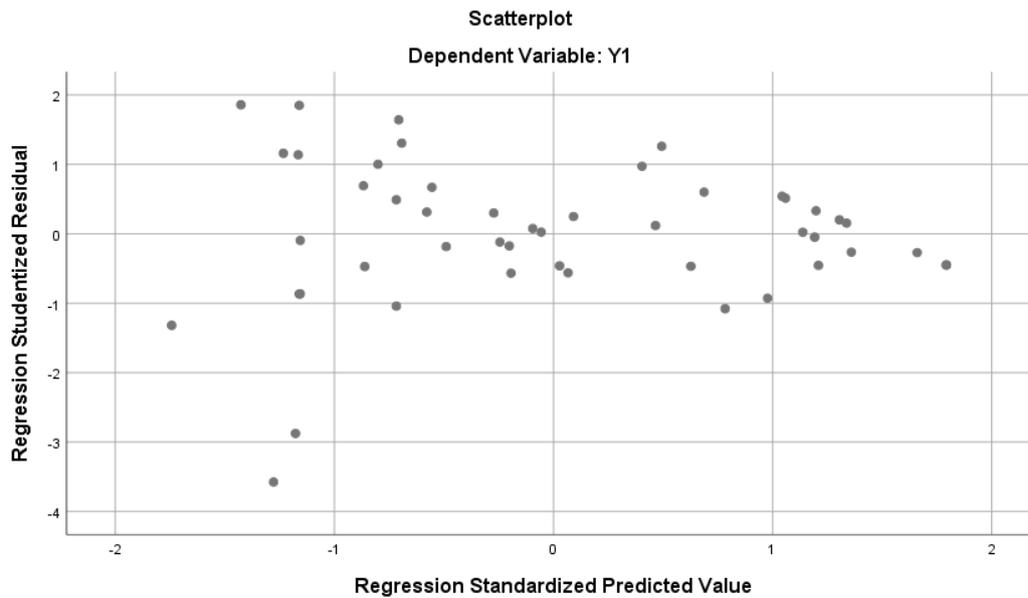
No	Variabel	Alpha	Ketetapan	Keterangan
1	Kondisi Fisik (X1)	0,752	0,60	Reliable
2	Kedisiplinan (X2)	0,779	0,60	Reliable
3	Reward (X3)	0,746	0,60	Reliable
4	Prestasi atlet beladiri (Y)	0,794	0,60	Reliable

Berdasarkan tabel 2 Uji Reliabel (1) variabel Kondisi Fisik (X1) yang diperoleh dari hasil *Cronbach's Alpha* 0,752 lebih dari 0,6 maka pernyataan dinyatakan reliabel. (2) variabel Kedisiplinan (X2) yang diperoleh dari hasil *Cronbach's Alpha* 0,779 lebih dari 0,6 maka pernyataan dinyatakan reliabel. (3) *Reward* (X3) yang diperoleh dari hasil *Cronbach's Alpha* 0,746 lebih dari 0,6 maka pernyataan dinyatakan reliabel. (4) Prestasi atlet beladiri (Y1) yang diperoleh dari hasil *Cronbach's Alpha* 0,794 lebih dari 0,6 maka pernyataan dinyatakan reliabel.



Gambar 2 Hasil Uji Normal probability Plot Y₁

Berdasarkan gambar 2 diatas maka dapat disimpulkan pada grafik p-plot terlihat titik – titik yang menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hasil grafik menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 diatas, dapat terlihat bahwa tidak terdapat pola tertentu dalam grafik scatterplot. Pada grafik scatterplot diatas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
X1	0.393	2.542
X2	0.231	4.338
X3	0.276	3.623

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil perhitungan nilai tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Nilai tolerance masing-masing variabel independen yaitu variabel Kondisi Fisik (X₁) sebesar 0,393, Kedisiplinan (X₂) sebesar 0,231, dan Reward (X₃) sebesar 0,276. Sementara itu, hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor

(VIF) juga menunjukkan tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF dari penelitian ini yaitu variabel Kondisi Fisik (X_1) sebesar 2,542, Kedisiplinan (X_2) sebesar 4,338, dan *Reward* (X_3) sebesar 3,623. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.979	3.204		-.306	.761
	X1	.504	.171	.432	2.940	.005
	X2	.260	.206	.242	1.259	.215
	X3	.223	.214	.183	1.044	.302

Berdasarkan tabel 4 dengan melakukan uji t, maka hasil analisis uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh Kondisi Fisik terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (H1)

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Kondisi Fisik (X_1) terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y) menunjukkan nilai thitung > ttabel atau 2,940 > 2,015 dengan nilai signifikan sebesar 0,005 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya Rekrutmen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto.

2) Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (H2)

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Kedisiplinan (X_2) terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y) menunjukkan nilai thitung < ttabel atau 1,259 < 2,015 dengan nilai signifikan sebesar 0,215 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya Kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto.

3) Pengaruh *Reward* terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (H3)

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Reward* (X_3) terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto Kabupaten Mojokerto (Y) menunjukkan nilai thitung > ttabel atau 1,044 < 2,015 dengan nilai signifikan sebesar 0,302 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang artinya *Reward* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto.

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528.453	3	176.151	24.621	.000 ^b
	Residual	314.797	44	7.154		
	Total	843.250	47			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Berdasarkan tabel 5 Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) antara variabel Kondisi Fisik (X1), Kedisiplinan (X2), dan *Reward* (X3) terhadap variabel Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y) menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel atau 24,621 > 2,839 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa Kondisi Fisik, Kedisiplinan, dan *Reward* secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.979	3.204		-.306	.761
	X1	.504	.171	.432	2.940	.005
	X2	.260	.206	.242	1.259	.215
	X3	.223	.214	.183	1.044	.302
a. Dependent Variable: Y1						

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, dapat diketahui persamaann regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ atau } Y = -0,979 + 0,504X_1 + 0,260X_2 + 0,223X_3$$

Adapun interpretasi dari persamaan linear berganda tersebut adalah :

1. Konstanta (α) sebesar -0,979

Menyatakan bahwa jika skor variabel Kondisi Fisik (X1), Kedisiplinan (X2), dan Reward (X3) dianggap sama dengan 0, maka nilai variabel Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y) akan turun sebesar -0,979 satuan.

2. Koefisien Regresi (β) Kondisi Fisik (X1) sebesar +0,504

Menyatakan bahwa variabel Kondisi Fisik (X1) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka terjadi kenaikan variabel Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y) sebesar 0,504 satuan.

3. Koefisien Regresi (β) Kompetensi Kerja (X2) sebesar +0,260

Menyatakan bahwa variabel Kedisiplinan (X2) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka terjadi kenaikan variabel Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y) sebesar 0,260 satuan.

4. Koefisien Regresi (β) Reward (X3) sebesar +0,223

Menyatakan bahwa variabel Reward (X3) mengalami kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka terjadi kenaikan variabel Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y) sebesar 0,223 satuan.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.601	2.67479	1.859
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y1					

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,601. Artinya bahwa besarnya dukungan variabel Kondisi Fisik (X₁), Kedisiplinan (X₂), dan Reward (X₃) dengan Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y) adalah sebesar 60,1%. Dapat disimpulkan dari nilai *Adjusted R Square* di atas, bahwa ada pengaruh sisanya sebesar 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 8 : Uji Variabel Dominan

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.979	3.204		-.306	.761
	X1	.504	.171	.432	2.940	.005
	X2	.260	.206	.242	1.259	.215
	X3	.223	.214	.183	1.044	.302

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai koefisien beta (B) untuk variabel Kondisi Fisik (X_1) sebesar 0,432 dengan nilai thitung sebesar 2,940, nilai koefisien beta (β) untuk variabel Kedisiplinan (X_2) sebesar 0,242 dengan nilai thitung sebesar 1,259, dan nilai koefisien beta (β) untuk variabel *Reward* (X_3) sebesar 0,214 dengan nilai thitung sebesar 1,044. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel Kedisiplinan (X_2) tidak berpengaruh secara dominan terhadap variabel Prestasi Atlet Kabupaten Mojokerto (Y). Variabel bebas yang berpengaruh secara dominan berdasarkan hasil penelitian yaitu variabel Kondisi Fisik (X_1) terhadap variabel Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto (Y). Hal tersebut berdasarkan atas nilai beta (β) dan nilai thitung terbesar dari variabel bebas yang lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Kondisi Fisik, Kedisiplinan, dan *Reward* Terhadap Prestasi Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto dalam Persiapan Porprov 2023. Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 orang Atlet Beladiri Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Kondisi Fisik berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Atlet Kabupaten Mojokerto dalam Persiapan Porprov 2023.
2. Variabel Kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Atlet Kabupaten Mojokerto dalam Persiapan Porprov 2023.

3. Variabel *Reward* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Atlet Kabupaten Mojokerto dalam Persiapan Porprov 2023.
4. Variabel Kondisi Fisik, Kedisiplinan, dan *Reward* secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Kabupaten Mojokerto dalam Persiapan Porprov 2023.
5. Variabel Kondisi Fisik merupakan variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap Prestasi Atlet Kabupaten Mojokerto dalam Persiapan Porprov 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Lustiana, Agustiyanta. "Profil Kondisi Fisik Pada Atlet Pembinaan Prestasi Cabor Pencak Silat Universitas Sebelas Maret 2018." *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT Volume 13 Nomor 1*, 2018: 8-17.
- Andre Pranata Sembiring, I Gusti Lanang Agung Parwata, Made Agus Wijaya. "Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Permainan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha Volume 10*, 2022: 216-222.
- Eko Hermawan, Isnurhadi, Rudy Noor Mukhtar. "Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 20 (1)*, 2021: 110-115.
- H, Hamdan. "Studi Analisis Prestasi Atlet Karate PPLP Dispora Provinsi Sulawesi Selatan." *JITU : Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 2020: 41-56.
- Maikel Khristy Surbakti, I Gusti Lanang Agung Parwata, Made Agus Wijaya. "Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Bela Diri Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru." *Jurnal Penjakora*, 2022: 25-32.
- Sartibi Bin Hasyim, Lia Juliasih, Gesti Fransiska. "Pengaruh Pembinaan Koni Terhadap Prestasi Atlet Di Kabupaten Garut." *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 2020: 33-39.
- Sugih Suhartini, Excel Lee Rivaldo. "Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Karate Kota Jambi dalam Menghadapi Porprov XXIII 2023." *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2022: 185-197.
- Ujang Rohman, Mochamad Yusuf Effendi. "Profil Kondisi Fisik Atlet Pplp Pencak Silat Jawa Timur." *Physical Education, Health and Recreation*, 2021: 112-121.